

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era serba cepat ini, kebutuhan masyarakat akan waktu sangat diperlukan. Masyarakat dituntut untuk melakukan segala sesuatu dengan cara praktis dan cepat. Namun pada kenyataannya, dengan keterbatasan waktu yang ada dan banyaknya kewajiban yang harus dijalankan menyebabkan beberapa hal menjadi terabaikan, diantaranya mencuci dan menyetrika pakaian. Padahal mencuci dan menyetrika pakaian sangatlah penting untuk menunjang kegiatan sehari-hari.

Melihat kenyataan yang ada, masyarakat mulai menciptakan peluang dan inovasi melalui suatu usaha yang memberikan pelayanan berupa pencucian dan penyetrikaan pakaian, yang dinamakan dengan jasa “*Laundry*”. Dengan adanya usaha jasa ini, masyarakat merasa dimudahkan dengan kepraktisannya, menghemat banyak waktu, dan tentunya masyarakat bisa fokus dengan kesibukannya tanpa harus memikirkan pakaian yang dikenakan sehari-hari.

Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi salah satunya, usaha pelayanan jasa laundry ini hadir untuk membantu masyarakat dalam mengurus kebutuhan mencuci dan menyetrika pakaian. Usaha *laundry* ini dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat. Namun dalam pengolahan data masih menggunakan sistem secara manual dengan menuliskan seluruh data ke dalam buku. Permasalahan pun sering terjadi seperti, sulitnya mencari data-data, pembuatan laporan yang rumit, dan pendataan yang lambat ketika terjadi *laundry* masuk dan yang sudah diambil. Sistem yang berjalan saat ini sangat

beresiko terjadinya kekeliruan, kehilangan, serta *redudansi* data yang disebabkan pencatatan transaksi masih secara manual yang tingkat keamaannya sangat rentan, sehingga tidak efektif dan efisien.

Menurut (Sunarti, 2014) menyimpulkan bahwa:

Sistem manual pada *laundry* terkadang dapat membuat ketidاكلancaran proses administrasi yang disebabkan belum adanya pengembangan sistem yang sesuai dengan perkembangan usaha yang bertambah pesat dan kompleks. Dan sistem manual tidak lagi bekerja secara sempurna, maka diperlukan peranan komputer yang dapat mendukung dalam melaksanakan pengolahan berbagai transaksi.

Melihat permasalahan yang terjadi, penulis sangat tertarik dan berkeinginan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut, dengan merancang dan membangun suatu program pelayanan jasa *laundry* yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi serta pendapatan usaha Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelayanan jasa *laundry* yang sedang berjalan saat ini.
2. Merancang dan membangun program pelayanan jasa *laundry* pada Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
3. Agar hasil penulisan dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai referensi dasar untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam meningkatkan pelayanan *laundry* kepada pelanggan.
- c. Memudahkan pihak penyedia jasa Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi dalam mengelola data dan menangani proses transaksi.
- d. Mengurangi terjadinya kesalahan pada pengelolaan data.
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dari usaha *laundry* tersebut.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan program pelayanan jasa *laundry* sehingga lebih optimal dalam penerapan teknologi informasi di dunia bisnis.

1.3. Metode Penelitian

Untuk membuat penulisan tugas akhir ini, penulis membutuhkan data-data sebagai bahan masukan yang mendukung penulisan tugas akhir ini. Data tersebut diperoleh dari:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *water fall* menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:28-30) yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan yang digunakan yaitu analisa kebutuhan pengguna yang terdiri dari admin dan kasir, serta analisa kebutuhan sistem.

2. Desain

Setelah tahapan analisa kebutuhan terpenuhi, maka dalam perancangan ini penulis mendesain program dari hasil tahapan analisa kebutuhan. Rancangan desain program dapat dilihat dalam rancangan dokumen masukan dan keluaran, ERD, LRS, spesifikasi file, pengkodean, spesifikasi program, dan spesifikasi sistem komputer serta *flowchart*.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini penulis menerjemahkan rancangan desain yang sudah dibuat dan mengusulkan untuk pembuatan kode program menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010*.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian, penulis melakukan serangkaian pengujian terhadap program menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dibangun sudah bekerja dengan baik dari segi fungsionalitas.

5. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Pemeliharaan yang dilakukan penulis dalam membangun program pelayanan jasa laundry berupa perawatan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak seperti halnya *backup database* dan pengembangan program menyesuaikan perubahan sistem yang terjadi di kemudian hari.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan tugas akhir adalah :

1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian yaitu pada Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi untuk dapat melihat dengan pasti segala sesuatu yang diperlukan dalam mendapatkan data dan mengetahui masalah yang terjadi pada sistem pelayanan jasa *laundry*.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dengan Bapak Akbar selaku pemilik Babe *Laundry and Dry Cleaning* Bekasi mengenai sistem yang telah berjalan dan permasalahan yang terjadi untuk dapat menunjang penulisan tugas akhir.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Sebagai pendukung penulisan tugas akhir, penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan mengambil beberapa materi berupa buku, jurnal, catatan-catatan serta beberapa literatur lainnya yang berkaitan dengan interval 5 tahun terakhir.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam menyusun tugas akhir ini diperlukan batasan masalah, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun ruang lingkup hanya pada perancangan program yang dimulai dari pengolahan data pengguna, data member, data layanan *laundry*, data kuota *member*, pencatatan transaksi yang mencakup transaksi kiloan, transaksi satuan, pengambilan *laundry*, pendaftaran *member* dan pengisian kuota *member* sampai dengan dihasilkannya laporan *master* yang berupa laporan pengguna, laporan member, laporan layanan *laundry*, laporan kuota *member*, laporan pendaftaran *member*, laporan pengisian kuota *member* serta laporan transaksi *laundry*.

